

**ANALISIS MANAJEMEN UNIT PRODUKSI
DI SMK TERPADU FATHUL MAJID KASIMAN
KABUPATEN BOJONEGORO**

Retno Tri Wulan

Prodi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro

Email: retnotriwulan25@gmail.com

Dr. M. Zainudin, M.Pd., Ali Mujahidin, S.Pd,M.M

Dosen Pembimbing 1, Dosen Pembimbing 2

mzainudin@ikipgribojonegoro.ac.id , ali.mujahidin17@gmail.com

Abstract

One of the crucial problems faced by vocational education is the competence of graduates who do not meet the criteria for the qualifications of students' abilities according to specified standards. A number of factual constraints include many SMKs that do not yet have a training center, which allows SMK students to carry out industrial work practices. This study aims to determine the implementation of the Management of Production Units and the factors that become obstacles in their implementation. This research was conducted at the Integrated Vocational School Fathul Majid Kasiman. This research is descriptive research. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. Data analysis through the stages of data collection, data reduction, data presentation and verification / conclusion drawing. The results showed that: (1) The implementation of the Production Unit planning was not good enough in terms of human resources, products and marketing. (2) the organization of the Production Unit is still not maximized even though there is a division of tasks. (3) Implementation of the Production Unit is already running but there are still many obstacles in its implementation. (4) The supervision of the Production Unit has run well which is carried out directly by the School Principal and the Expertise Competency Chair.

Keywords: Management, Production Unit

Abstrak

Salah satu permasalahan krusial yang dihadapi pendidikan kejuruan adalah kompetensi lulusan yang belum sesuai dengan kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik menurut standar yang ditentukan. Sejumlah kendala faktual antara lain banyak SMK yang belum memiliki training center, yang memungkinkan siswa SMK dapat melakukan praktik kerja industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen Unit Produksi dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan perencanaan Unit Produksi belum cukup baik dalam hal sumber daya manusia, produk dan pemasaran. (2) pengorganisasian Unit Produksi masih belum maksimal walaupun sudah ada pembagian tugas. (3) Pelaksanaan Unit Produksi sudah berjalan tetapi masih banyak kendala dalam pelaksanaannya. (4) Pengawasan Unit Produksi sudah berjalan dengan baik yang dilakukan secara langsung oleh Kepala Sekolah dan Ketua kompetensi Keahlian.

Kata Kunci: Manajemen, Unit Produksi

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, untuk jenjang pendidikan menengah dan berada pada kelompok kejuruan. Lulusan SMK didorong untuk siap kerja dan memiliki kecerdasan untuk siap bersaing. Dengan demikian SMK diharapkan menjadi alternatif solusi dalam mengurangi pengangguran yang terdidik tingkat menengah.

SMK mampu menyediakan SDM guna mendukung pertumbuhan nasional dan daerah dengan menambahkan pendidikan kewirausahaan dalam proses kegiatan belajar. Fakta yang terjadi di lapangan saat ini tentang pendidikan kewirausahaan sekolah yaitu pembelajaran kewirausahaan hanya bersifat teori dan klasikal saja yang menyebabkan siswa menjadi pasif.

Unit Produksi merupakan salah satu bentuk sumber belajar di lingkungan sekolah yang sengaja disiapkan sebagai tempat praktik kewirausahaan. Unit Produksi di lingkungan SMK berfungsi sebagai: (1) wahana pelatihan berbasis produksi bagi siswa; (2) wahana menumbuhkan dan mengembangkan jiwa warusaha pada diri siswa SMK; (3) sarana praktik produktif secara langsung bagi siswa; (4) membantu pendanaan untuk pemeliharaan, penambahan fasilitas dan biaya-biaya operasional pendidikan lainnya; dan (5) menambah semangat kebersamaan, karena dapat menjadi wahana peningkat aktivitas produktif siswa serta memberi 'income' serta peningkatan kesejahteraan warga sekolah (Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2007:7).

SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman mendirikan beberapa Unit Produksi untuk menunjang keterampilan siswa dalam berwirausaha. Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid meliputi Fatma Mart yang bergerak dalam bidang Retail, Bio Fatma yang bergerak dalam pengisian ulang air galon, produksi tempe dan tahu, dan fotocopy. Pihak sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan program ini, hal ini ditandai dengan menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai demi kelancaran program ini. Tetapi pihak sekolah juga terkadang kurang berpartisipasi dalam kemajuan Unit Produksi tersebut dengan memberikan masukan yang berguna pada pengelolaan Unit Produksi.

Unit Produksi yang dijalankan di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman ini tergolong baru, oleh karena itu ada beberapa permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman seperti pengelola Unit Produksi ini hanya dikelola oleh 1 guru sebagai kepala produksi selain itu jalannya kegiatan Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid cenderung untuk konsumsi pribadi, hal ini disebabkan oleh pemasaran yang kurang maksimal, sehingga masyarakat sekitar belum banyak yang mengetahui tentang Unit Produksi tersebut. Adanya masalah tersebut memunculkan masalah lain seperti susah mencari karyawan yang setia (tidak keluar masuk). Permasalahan lain yang terjadi adalah terbatasnya keterlibatan siswa dalam perencanaan, proses produksi serta pemasaran, hal ini tentu bertolak belakang dengan tujuan diadakannya Unit Produksi yaitu untuk mencetak lulusan yang mempunyai

kompetensi yang bagus yang siap bersaing di Dunia Industri serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan lulusan SMK. Selain itu pihak sekolah belum menjalin kerjasama kemitraan dengan partner bisnis atau dengan industri terkait padahal untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan Unit Produksi di SMK Terpadu fathul Majid Kasiman perlu diadakannya kerjasama kemitraan dengan pihak industri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan penelitian ini dapat ditumuskan: 1) Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala pelaksanaan Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman ?. 2) Bagaimanakah pelaksanaan manajemen Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman ?

Adapun tujuan yang diharapkan pada penelitian ini yakni: 1) Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala pelaksanaan Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman . 2) Mengetahui pelaksanaan manajemen Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman .

METODE PENELITIAN

Penelitian termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman, serta memaparkan faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dari pelaksanaan Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif.

Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian dilaksanakan di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman yang beralamatkan di Jalan Masjid Baitusn Sholikhin, Dukuh Caper, Desa Ngaglik, Kasiman. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2020 dengan pembuatan proposal, pengurusan ijin, pengambilan data, penyusunan laporan sampai dengan ujian.

Sejalan dengan penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer didapatkan secara langsung dari responden dengan melakukan wawancara secara langsung yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa kutipan wawancara menjelaskan jawaban informan mengenai pelaksanaan Manajemen Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman serta faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Banyak para ahli yang mendefinisikan tentang manajemen, seperti yang dikatakan Terry dan Leslie (Kompri, 2014:3) mengatakan bahwa “manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya”. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai empat aspek manajemen tersebut.

1. Perencanaan

“Perencanaan merupakan hal yang pertama dilakukan dalam melaksanakan suatu usaha dan

pada umumnya perencanaan sangat tergantung pada kapasitas, jenis perusahaan, sumber daya dan jenis produksi yang dikerjakan” (Yayat Herujito, 2001:6-7). Kegiatan perencanaan dilakukan untuk meminta nasihat, mencari fakta-fakta, mendengarkan pendapat orang lain sebelum membuat suatu standar atau keputusan maupun peraturan dan apa yang diputuskan pemimpin dapat diterima dan dipahami oleh semua bawahan atau para pelaksana. Dalam suatu organisasi, rencana dirinci melalui tingkatan-tingkatan yang membentuk paralel dengan struktur organisasi. Tingkatan-tingkatan tersebut akan diuraikan secara rinci sebagai berikut.

a) Perencanaan Sumber Daya Manusia
(*Human Resource Planning*)

Perencanaan sumber daya manusia berorientasi pada bagaimana menyusun langkah strategi menyiapkan sumber daya manusia dalam suatu organisasi secara tepat dalam jumlah dan kualitas sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini berarti bahwa menyiapkan sumber daya manusia dalam perencanaan awal akan membantu pengelolaan organisasi menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dari semua informan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan Sumber daya manusia di Unit-Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid memang penting dalam perencanaan awal pengadaan Unit Produksi, tetapi bukan hal yang paling utama dalam perencanaan awal pengadaan Unit Produksi yang dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan kedudukan yang akan ditempati agar pengelola organisasi berjalan secara efektif dan efisien.

b) Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi merupakan aktivitas untuk menetapkan produk yang diproduksi, jumlah yang dibutuhkan, kapan produksi tersebut harus selesai dan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendatangkan profit yang

maksimum dalam satu periode yang akan datang. Dengan demikian perlu adanya optimalisasi produksi digunakan untuk menekan biaya pelaksanaan proses produksi. Pembelian mesin atau peralatan baru, harus difikir matang sesuai dengan kebutuhan produksi. Penjadwalan pekerjaan pada Unit Produksi sekolah pada umumnya disesuaikan dengan jam mengajar guru dan belajar siswa sebagai tanggung jawab utamanya.

Berdasarkan semua hasil wawancara kepada semua informan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan produksi pada unit-unit produksi di SMK Terpadu Fathul Majid didasarkan pada perkiraan kebutuhan dari warga sekolah dan warga pondok. Termasuk seluruh guru, karyawan dan siswa SMK serta seluruh santri dan pengurus pondok. Unit produksi SMK memprediksi berapa besar volume produksi yang dibutuhkan untuk meng-cover seluruh kebutuhan dari warga SMK Terpadu Fathul Majid sehingga Unit Produksi akan berjalan secara optimal.

c) Perencanaan Pemasaran

Pemasaran didapat dengan menemukan peluang yang menarik dan menentukan strategi pemasaran yang menguntungkan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, “strategi pemasaran adalah gambaran besar mengenai yang akan dilakukan perusahaan di suatu pasar dengan menentukan pasar target dan pemasaran yang terkait” (Joseph P Cannon, 2008:40). Pasar target merupakan suatu kelompok yang homogen yang ingin ditarik, usaha ini bisa dikatakan juga sebagai tempat pasar yang ingin dicapai. Sedangkan dalam pemasaran jasa, ada variabel lain yang bisa dikontrol dan bisa dikombinasikan untuk keperluan komunikasi dengan konsumen jasa. Dalam bauran pemasaran terdapat seperangkat alat pemasaran yang dikenal dalam istilah 4P, yaitu *product* (produk), *price* (harga), *place* (tempat atau saluran distribusi) dan *promotion* (promosi).

Adapun pengertian 4P menurut Kotler dan Amstrong (2012:62).

(a) Produk

Produk (*product*) adalah mengelola unsur produk termasuk perencanaan dan pengembangan produk yang tepat untuk dipasarkan dengan mengubah produk yang ada dengan menambah dan mengambil tindakan yang lain yang mempengaruhi bermacam-macam produk.

Berdasarkan kutipan jawaban dari beberapa informan dapat disimpulkan produk yang dihasilkan oleh Unit-Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid memiliki nilai jual dan dapat bersaing di pasaran. Walau mayoritas produk tersebut untuk memenuhi kebutuhan intern sekolah dan pondok, namun masyarakat luar juga dapat menikmati produk dari Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid.

(b) Harga

Harga (*price*) adalah suatu sistem manajemen perusahaan yang akan menentukan harga dasar yang tepat bagi produk. Dalam harga tersebut sudah termasuk dalam biaya produksi dan biaya lain-lain dari produk tersebut.

Berdasarkan semua hasil wawancara kepada semua informan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa harga produk dari Unit Produksi di SMK Terpadu Fathul Majid tidak jauh berbeda dengan harga pasaran dan lebih ke arah ekonomis agar dapat dijangkau oleh seluruh warga sekolah serta warga pondok.

(c) Tempat

Tempat (*place*) yakni memilih dan mengelola saluran perdagangan yang dipakai untuk menyalurkan produk dan juga untuk melayani pasar sasaran, serta mengembangkan sistem distribusi untuk pengiriman dan perniagaan produk secara fisik.

Berdasarkan kutipan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa tempat Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid

sangat strategis dan sangat membantu untuk operasional dari Unit Produksi tersebut.

(d) Promosi

Promosi (*promotion*) adalah suatu unsur yang digunakan untuk memberitahukan dan membujuk pasar tentang tentang produk yang baru pada perusahaan melalui iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan, maupun publikasi.

Berdasarkan informasi yang diterima dari kutipan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman belum maksimal dalam melakukan promosi, bahkan beberapa Unit Produksi tidak melakukan promosi sama sekali.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah usaha untuk mewujudkan kerjasama antar manusia yang terlibat untuk mencapai tujuan tertentu. Bentuk organisasi Unit Produksi sekarang ini belum ada standarnya karena pengembangan Unit Produksi pada tiap sekolah berbeda-beda. Dimungkinkan ada sekolah yang unit produksinya berkembang pesat atau bahkan tidak dikelola lagi. Berbagai faktor mulai dari letak, lingkungan, tim pengelola, dukungan pemerintah inilah yang menjadi perbedaan Unit Produksi di setiap sekolah.

Berdasarkan pernyataan dari semua informan, maka dapat diketahui bahwa pengorganisasian yang dilakukan di Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid sudah berjalan tetapi kurang maksimal. Dan peran dari Kepala Sekolah dan Ketua Kompetensi Keahlian kurang proaktif dalam pengorganisasian Unit Produksi di SMK tersebut.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implikasi atau proses yang mengubah rencana menjadi aktivitas nyata. Semua pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan mempunyai uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas tentang keseluruhan pelaksanaan Unit Produksi sesuai dengan perencanaan. Diantara kegiatannya adalah melakukan pengarahan

(*commanding*), bimbingan (*directing*), dan komunikasi (*communicating*) (Nawawi, 2005 :95). Apabila suatu organisasi telah berfungsi, setiap personil telah siap melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawabnya, maka diperlukan kegiatan pengarahan sebelum dan selama kegiatan berlangsung agar apa yang dikerjakan sesuai dengan tujuan, efisien, dan efektif. Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008:11) menyatakan bahwa “ pengarahan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas.

Berdasarkan semua tanggapan yang disampaikan oleh informan dalam penelitian ini dapat kita ketahui bahwa pelaksanaan Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid sudah berjalan dengan baik. Tetapi masih terjadi banyak kendala dalam pelaksanaannya. Bahkan ada Unit Produksi yang belum beroperasi dengan baik. Hal tersebut dikarenakan faktor intern dari Unit Produksi tersebut.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan hal yang penting dalam penyelenggaraan kegiatan Unit Produksi agar apa yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Menurut Hadari Nawawi (2005:115) “kontrol diartikan sebagai mengukur (*measuring*) dan menilai (*evaluating*) tingkat efektivitas kerja personil dan tingkat efisiensi penggunaan sarana kerja dalam memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi dalam aktivitas pengawasan, hal-hal yang perlu dilakukan adalah, 1) menetapkan alat pengukur (standar), 2) mengadakan penilaian (*evaluate*), 3) tindak lanjut atau mengadakan tindakan perbaikan (*correction action*). Standar dibuat saat awal proses manajemen yaitu perencanaan atau sebelum melaksanakan tugas-tugas pekerjaan. Standar dibuat untuk diketahui oleh semua orang dalam organisasi, dengan kata lain

atasan dan bawahan bekerja sama menetapkan apa yang menjadi standar hasil pekerjaan. Mengadakan penilaian berarti membandingkan hasil suatu pekerjaan yang sudah berlangsung dengan standar yang sudah ditetapkan. Tindakan perbaikan akan terjadi apabila di dalam tahap penilaian terjadi penyimpangan atau kesalahan yang tidak sesuai dengan standar.

Apabila tidak terjadi penyimpangan maka tindakan perbaikan tidak akan dilakukan. Tindakan ini nantinya untuk dijadikan evaluasi dan perbaikan untuk tidak melakukan kegiatan yang menyimpang. Tindak lanjut berdampak pada perbaikan kekeliruan dan kelemahan yang sudah terjadi supaya dapat diatasi dengan baik dan tidak akan terulang kembali di masa datang. Tindak lanjut tidak sekedar hanya melihat dari sisi negatif atau hal-hal yang salah saja. Hal-hal yang positif yang terjadi juga perlu dilihat dan patut diberikan penghargaan karna pekerjaan yang diawasi sudah berjalan secara efektif dan efisien. Pengukuran perlu dilakukan secara terus-menerus sehingga keputusan yang diambil untuk pengembangan jangka panjang mempunyai dasar yang objektif.

Berdasarkan manajemen pengawasan diatas, di Unit Produksi perlu dilakukan adanya pengawasan untuk mengetahui standar perencanaan yang ada kemudian untuk mengadakan penilaian atau evaluasi pada Unit Produksi supaya nantinya ada evaluasi pada tiap manajemen selanjutnya dilakukan tindak lanjut atau perbaikan jika ada Sesutu yang kurang sesuai dengan manajemen tersebut.

Berdasarkan tanggapan semua informan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan di Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid sudah sangat baik. Dengan pengawasan yang baik dapat menunjang jalannya Unit Produksi tersebut. Apabila tidak terjadi penyimpangan maka tindakan perbaikan tidak akan dilakukan. Tindakan ini nantinya untuk dijadikan evaluasi dan perbaikan untuk tidak melakukan kegiatan yang menyimpang.

Tindak lanjut berdampak pada perbaikan kekeliruan dan kelemahan yang sudah terjadi supaya dapat diatasi dengan baik dan tidak akan terulang kembali di masa datang. Tindak lanjut tidak sekedar hanya melihat dari sisi negatif atau hal-hal yang salah saja. Hal-hal yang positif yang terjadi juga perlu dilihat dan patut diberikan penghargaan karna pekerjaan yang diawasi sudah berjalan secara efektif dan efisien. Pengukuran perlu dilakukan secara terus-menerus sehingga keputusan yang diambil untuk pengembangan jangka panjang mempunyai dasar yang objektif.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Manajemen di Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid sudah berjalan dengan baik. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang sudah dilakukan serta faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Unit Produksi tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sumber daya manusia di Unit-Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid bukan hal yang paling utama dalam perencanaan awal pengadaan Unit Produksi.
2. Perencanaan produksi pada unit-unit produksi di SMK Terpadu Fathul Majid didasarkan pada perkiraan kebutuhan dari warga sekolah dan warga pondok.
3. Pemasaran dari Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid cukup baik. Dilihat dari produk yang dihasilkan memiliki nilai jual dan dapat bersaing di pasaran. Harga produk tidak jauh berbeda dengan harga pasaran. Serta tempat Unit Produksi sangat strategis dan sangat membantu untuk operasional dari Unit Produksi tersebut. Tetapi Unit Produksi SMK Terpadu Fathul

Majid Kasiman belum maksimal dalam melakukan promosi, bahkan beberapa Unit Produksi tidak melakukan promosi sama sekali.

4. Pengorganisasian yang dilakukan di Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid sudah berjalan tetapi kurang maksimal.
5. Pelaksanaan Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid sudah berjalan dengan baik. Tetapi masih terjadi banyak kendala dalam pelaksanaannya.
6. Pengawasan di Unit Produksi SMK Terpadu Fathul Majid sudah sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

- David, J. Hunger & Thomas L. Wheelen. 2001.
Manajemen Strategis, Yogyakarta: Andi
- Eka, Wahyu P.S. 2016. Pengembangan Model Manajemen Unit Produksi SMK Program Studi Keahlian Tata Busana di Kabupaten Sleman, *Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 6(2)*, 220-229
- Fatimah, S. Hadriah, dkk. 2019. *Manajemen Unit Produksi Sekolah di SMK Negeri 8 Makasar*. Dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSP>
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Imam, M. Syafi'I dan Puput Hargiyarto. 2017. *Manajemen Unit Produksi di SMK*

Muhammadiyah 1 Bantul, *Jurnal
Pendidikan Vokasional Teknik Mesin
Volume 5(1), 33-39*

Kotler, Philip. 2003. *Manajemen Pemasaran*,
Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia

Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*,
Bandung: Alfabeta.

Terry, George.G & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar
Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Whidya, C. Utami. 2010. *Manajemen Ritel*,
Jakarta: Salemba Empat